

ABSTRAK

Ariawan Adiwibawa. 2010. *Peran dan Fungsi KONI Kabupaten Grobogan Dalam Pencapaian Prestasi Pada PORPROV di Surakarta Tahun 2009*. Skripsi. Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Prapto Nugroho, M.Kes. dan Drs. Taufiq Hidayah, M.Kes.

Kata Kunci : Peran dan Fungsi, KONI, Prestasi, PORPROV

Masalah dalam penelitian ini yaitu seberapa besar peran dan fungsi KONI Kabupaten Grobogan dalam pencapaian prestasi pada PORPROV di Surakarta. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar peran dan fungsi KONI Kabupaten Grobogan dalam pencapaian prestasi pada PORPROV di Surakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan lokasi penelitian di Kabupaten Grobogan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Sumber data yaitu: pengurus KONI, atlet, pengurus cabang, pelatih dan guru penjasorkes. Pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Peran dan fungsi KONI Kabupaten Grobogan dalam pencapaian prestasi pada Porprov di Surakarta menurut atlet termasuk dalam kategori cukup. (2) Peran dan fungsi KONI Kabupaten Grobogan dalam pencapaian prestasi pada Porprov di Surakarta menurut pengurus KONI termasuk dalam kategori baik. (3) Peran dan fungsi KONI Kabupaten Grobogan dalam pencapaian prestasi pada Porprov di Surakarta menurut Pengurus Cabang termasuk dalam kategori baik. (4) Peran dan fungsi KONI Kabupaten Grobogan dalam pencapaian prestasi pada Porprov di Surakarta menurut pelatih termasuk dalam kategori baik. (5) Peran dan fungsi KONI Kabupaten Grobogan dalam pencapaian prestasi pada Porprov di Surakarta menurut guru olahraga termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian maka simpulan yang dapat diambil adalah peran dan fungsi KONI Kabupaten Grobogan dalam pencapaian prestasi di Surakarta tahun 2009 termasuk dalam kategori baik. Saran (1) untuk atlet lebih meningkatkan kedisiplinan, frekuensi latihan dan mempertahankan prestasi yang telah dicapai. (2) Untuk pengurus KONI dan pengurus cabang meningkatkan kerjasama antara pengurus, atlet, pelatih, guru penjasorkes/olahraga dan menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai. (3) Untuk pelatih sebaiknya membuat program latihan dan mengevaluasi latihan, menambah frekuensi latihan dan mencari bibit baru sebagai regenerasi. (4) Untuk guru penjasorkes/olahraga agar meningkatkan kedisiplinan para atlet dalam latihan dan menambah frekuensi latihan para atlet.